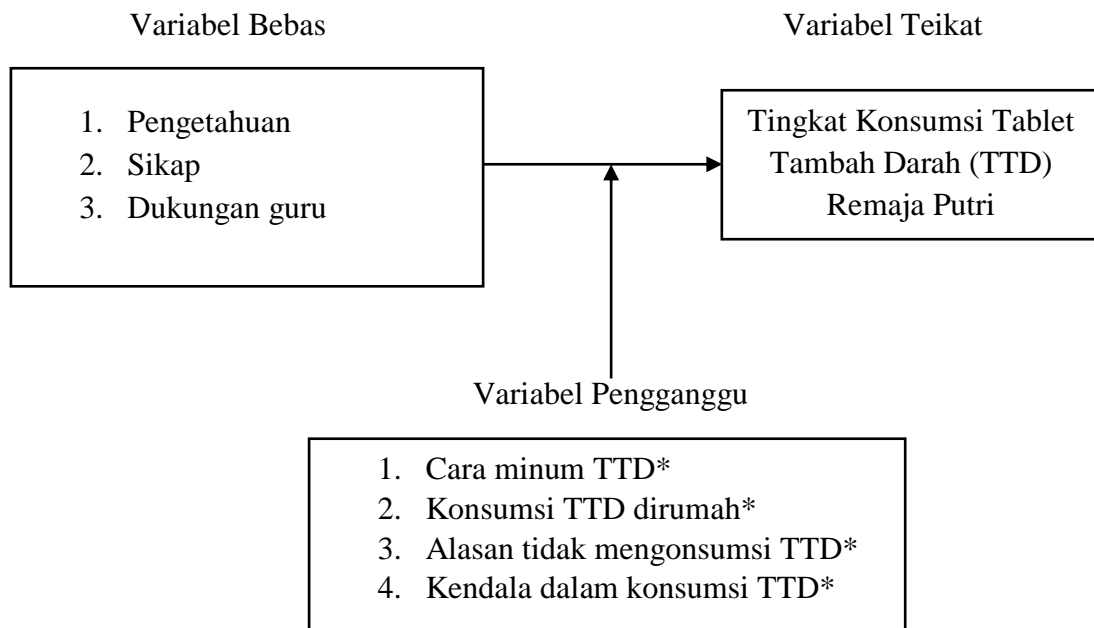


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

* : Diukur hanya dengan uji Univariat

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan pengetahuan dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan sikap dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan dukungan guru dengan tingkat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

C. Variable Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel tergantung, terikat, akibat, terpengaruh atau *dependent variable* atau variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independent adalah variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau *independent variable* atau variabel resiko (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan guru.

3. Variabel Pengganggu (*Confounding*)

Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Variabel pengganggu ini ada apabila terdapat faktor atau variabel ketiga pengganggu yang berkaitan dengan faktor resiko dan faktor akibat *outcome* (Notoatmodjo, 2010). Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah cara minum TTD, konsumsi TTD dirumah, alasan tidak mengonsumsi TTD, dan kendala dalam mengonsumsi TTD. Variabel tersebut diukur hanya dengan uji univariat karena secara teoritis dapat mempengaruhi variabel dependen.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Hasil	Skala Ukur
Variabel Terikat					
Konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri	Kegiatan mengkonsumsi tablet tambah darah 1 minggu 1 tablet secara teratur dan dengan cara yang tepat pada bulan Januari-Maret 2020	Kuesioner	Mengisi Kuesioner online (<i>by phone</i>)	Dikelompokkan menjadi : 1. Tidak dikonsumsi, jika tidak mengkonsumsi sama sekali TTD 1 tablet/minggu 2. Dikonsumsi tidak rutin, jika mengkonsumsi TTD tidak rutin setiap minggunya 3. Dikonsumsi rutin, jika selalu mengkonsumsi TTD 1 tablet/minggu (Depkes, 2016)	Ordinal
Variabel Bebas					
Pengetahuan	Pemahaman siswi mengenai Tablet Tambah Darah (TTD) yang meliputi pengertian, manfaat, cara	Soal tes	Mengisi soal tes online (<i>by phone</i>). Soal tes yang terdiri dari 10 soal dengan 3 item jawaban	Total jawaban pengetahuan nilai tertinggi 10 hingga nilai terendah 0. Memiliki nilai benar = 1 salah = 0. Hasil ukur dikategorikan	Ordinal

	mengonsumsi, dan dampak apabila tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).		(a,b, dan c).	<p>dalam 3 kelompok menjadi:</p> <p>1. Kurang : <60% (jika responden benar menjawab <6 pertanyaan)</p> <p>2. Cukup : 60%-75% (jika responden benar menjawab 6-7 pertanyaan)</p> <p>3. Baik : 76%-100% (jika responden benar menjawab 8-10 pertanyaan)</p> <p>(Sugiyono, 2017)</p>	
Sikap	Tanggapan remaja putri menerima dan merespon terhadap pencegahan anemia dengan mengonsumsi TTD.	Kuesioner sikap	Mengisi kuesioner sikap online (<i>by phone</i>). berisi 13 pernyataan positif	<p>Total skor sikap tertinggi 52 hingga terendah 13. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi:</p> <p>1. Sikap Kurang : $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 28)</p> <p>2. Sikap Cukup : 56%-75% (jika skor responden 29 - 39)</p> <p>3. Sikap Baik : 76%-100% (jika skor responden 40 - 52)</p>	Ordinal

				(Budiman, 2013)	
Dukungan Guru	Semua bentuk dukungan informasional, fisik, penilaian, dan emosional yang diperoleh siswi di sekolah tentang TTD.	Kuesioner	Mengisi kuesioner online (<i>by phone</i>) dengan nilai 4 = selalu 3 = sering 2 = kadang-kadang 1 = tidak pernah	Total skor sikap tertinggi 40 hingga terendah 10. Hasil ukur dikategorikan dalam 3 kelompok menjadi: 1. Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 22) 2. Dukungan Cukup: 56%-75% (jika skor responden 23-30) 3. Dukungan Baik: 76%-100% (jika skor responden 31-40) (Budiman, 2013)	Ordinal

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional, yaitu untuk melihat hubungan variabel dependen dengan variabel independen dimana pengumpulan data untuk variabel independen maupun dependen dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dalam suatu waktu selama penelitian berlangsung (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik. Survei analitik merupakan survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan

mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian survei analitik ini, penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh objek yang diteliti (populasi), tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut (sampel).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua kumpulan elemen atau individu atau subjek penelitian (Akbar, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) program dari sekolah pada bulan Januari - Maret 2020 di MTs Negeri 2 Tasikmalaya sebanyak 271 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diamati atau diukur peneliti (Akbar, 2018). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus besar sampel Lemeshow untuk penelitian cross sectional sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

P = jumlah populasi

d = derajat kesalahan (5%)

Z = standar deviasi minimal normal sesuai tingkat signifikasn (1,96)

P = proporsi responden

Sesuai dengan rumus diatas, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5) 271}{(0,05)^2(271 - 1) + (1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,5)(0,5)271}{(0,0025)(270) + (3,8416)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{260,2684}{1,6354}$$

$$n = 159,146 \sim 160 \text{ responden}$$

3. Cara Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007) dalam Subhan (2019):

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diinginkan

N = jumlah seluruh populasi siswi kelas VIII dan IX MTsN 2 Kota Tasikmalaya

X = jumlah populasi siswi pada setiap kelas

N_1 = sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka dilakukan perhitungan sampel masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Masing-masing Kelas VIII dan IX MTsN 2 Kota
Tasikmalaya Berdasarkan Proporsi Kelas

No	Kelas VIII	Jumlah siswi	Populasi siswi	Sampel	No	Kelas IX	Jumlah siswi	Populasi siswi	sampel
1.	A	19	$\frac{19}{271} \times 160$	12	1.	A	16	$\frac{16}{271} \times 160$	9
2.	B	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9	2.	B	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9
3.	C	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9	3.	C	17	$\frac{17}{271} \times 160$	10
4.	D	21	$\frac{21}{271} \times 160$	13	4.	D	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9
5.	E	16	$\frac{16}{271} \times 160$	9	5.	E	16	$\frac{16}{271} \times 160$	9
6.	F	17	$\frac{17}{271} \times 160$	10	6.	F	16	$\frac{16}{271} \times 160$	9
7.	G	17	$\frac{17}{271} \times 160$	10	7.	G	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9
					8.	H	15	$\frac{15}{271} \times 160$	9
					9.	I	16	$\frac{16}{271} \times 160$	9
					10.	J	10	$\frac{10}{271} \times 160$	6
Jumlah		120		72	Jumlah		151		88

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dari setiap kelas menggunakan undian sebagai berikut:

- a. Mencatat nama siswa dan memberi nomor urut pada semua populasi sesuai daftar hadir dari masing-masing kelas pada selembar kertas yang dipotong kecil-kecil.
- b. Menggulung kertas yang berisikan nama dan nomor lalu dimasukkan kedalam kaleng/kotak kemudian dikocok.

- c. Mengeluarkan kertas tersebut yang berisikan nama dan nomor populasi satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

4. Kriteria

Kriteria untuk pengambilan sampel yaitu remaja putri MTs Negeri 2 Tasikmalaya kelas VIII dan IX dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Inklusi

- 1) Siswi MTs Negeri 2 Tasikmalaya yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswi yang mendapatkan program Tablet Tambah Darah (TTD) di MTs Negeri 2 Tasikmalaya.
- 3) Memiliki handphone

b. Eksklusi

Menghilangkan subjek penelitian yang tidak bisa dihubungi saat penelitian.

G. Instrument Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Peneliti menggunakan kuisisioner dalam bentuk pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh

informasi dari remaja putri untuk mengetahui informasi tentang pengetahuan remaja putri tentang TTD, sikap, dan dukungan guru serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

b. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara, yakni menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dimana pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dengan cara menelepon kepada responden untuk mendapatkan jawaban pertanyaan mengenai pengetahuan tentang tablet tambah darah, sikap, dan dukungan guru serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak sekolah berhubungan dengan jumlah dan karakteristik siswi di MTs Negeri 2 Tasikmalaya.

H. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

- a. Pembuatan surat izin permohonan survey awal dan permintaan data untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Pembuatan surat izin permohonan survey awal dan permintaan data untuk Puskesmas Indihiang dan tempat penelitian yaitu MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Indihiang dan MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
- d. Mengolah data yang diperoleh dari hasil survey awal di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya tentang konsumsi tablet tambah darah remaja putri tahun 2019/2020.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan untuk digunakan sebagai referensi baik dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan konsumsi TTD remaja putri.

- b. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner

Uji coba kuesioner akan dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari kuesioner tersebut. Uji coba kuesioner akan dilakukan di sekolah SMP Yayasan Islam Kota Tasikmalaya, dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswi. Hasil uji coba kuesioner dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 16, dengan tingkat signifikan p value=0,05 dan koefisien korelasi (R) 0,3610. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabilitas sehingga dapat digunakan.

- c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mendatangi sekolah MTsN 2 Kota Tasikmalaya untuk meminta data dan nomor hp para siswi kepada wali kelas.
- b. Menentukan sampel setiap kelas dengan menggunakan *propotional random sampling* dari data yang telah diperoleh.
- c. Membentuk grup WA dengan responden yang terpilih untuk memudahkan komunikasi dan memberikan informasi rencana penelitian dan proses penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
- d. Penelitian ini dilakukan secara online melalui wawancara dengan telepon untuk menghindari tatap muka secara langsung pada saat pandemi ini.
- e. Memperkenalkan diri, menerangkan maksud dan tujuan diadakannya penelitian online.
- f. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara daring dengan membacakan kuesioner kepada responden melalui telepon untuk meminimalisir bias.
- g. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.
- h. Mengolah jawaban hasil kuesioner.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isi pada lembar pengumpulan data (kuesioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi/kesesuaian jawaban antara satu dengan yang lainnya dan konsistensi data terhadap variabel yang diteliti (Setiadi, 2007).

b. *Entry*

Memasukan data dari kuesioner kedalam computer, dengan menggunakan aplikasi SPSS sehingga data siap diolah dan dianalisis.

c. *Skoring*

1) Pengetahuan

Pengukuran terhadap tingkat pengetahuan tentang TTD remaja putri diukur dengan menggunakan soal test. Pertanyaan dalam soal tes ini berjumlah 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban. Setiap jawaban responden pada soal tes tingkat pengetahuan, bila jawaban benar maka skor 1, jika salah diberi skor 0. Tingkat pengetahuan tentang anemia remaja didasarkan pada presentase, dengan rumus (Sugiyono, 2017):

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100\%$$

Kemudian dikategorikan menjadi:

- a) Baik : 76%-100% (jika responden benar menjawab 8-10 pertanyaan)
- b) Cukup : 60%-75% (jika responden benar menjawab 6-7 pertanyaan)
- c) Kurang : <60% (jika responden benar menjawab <6 pertanyaan)

2) Sikap

Pernyataan dalam kuesioner ini berjumlah 15 pernyataan positif. Skor sikap ditentukan berdasarkan skala *likert*. Skor untuk pernyataan positif apabila jawaban responden sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1.

Kemudian dikategorikan berdasarkan total menjadi:

- a) Sikap Baik : 76%-100% (jika skor responden 40 - 52)
- b) Sikap Cukup : 56%-75% (jika skor responden 29 - 39)
- c) Sikap Kurang : $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 28)

3) Dukungan Guru

Pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, dengan pemberian skor untuk jawaban selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan hasil yang didapat

responden dengan skor minimal 12 dan skor maksimal 48. Hasil yang didapat responden, kemudian diprosentasekan dengan cara jumlah skor responden dibagi skor maksimal dikali 100%. Hasil persentase dikategorikan berdasarkan total menjadi:

- a) Dukungan Baik: 76%-100% (jika skor responden 31 – 40)
- b) Dukungan Cukup: 56%-75% (jika skor responden 23-30)
- c) Dukungan Kurang: $\leq 55\%$ (jika skor responden ≤ 22)

d. *Coding*

Kegiatan mengklarifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing kelas sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Peneliti memberi kode dengan angka yang sudah ditentukan. Adapun pemberian kode sebagai berikut:

1) Pengukuran pengetahuan

a) Menjawab soal

0 = Salah

1 = Benar

b) Kategori pengetahuan

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

2) Sikap

a) Menjawab pertanyaan

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

b) Kategori sikap

1 = Sikap Kurang

2 = Sikap Cukup

3 = Sikap Baik

3) Dukungan Guru

a) Menjawab pertanyaan

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-Kadang

3 = Sering

4 = Selalu

b) Kategori dukungan

1 = Dukungan Kurang

2 = Dukungan Cukup

3 = Dukungan Baik

4) Pengukuran konsumsi tablet tambah darah

1 = Tidak dikonsumsi

2 = Dikonsumsi tidak rutin

3 = Dikonsumsi rutin

c. *Tabulating*

Penyusunan dengan mengorganisir data yang ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel, sehingga mempermudah pembacaan hasil analisis sebagai bahan informasi.

2. Analisis data

a. Analisis Data Univariat

Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu konsistensi konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan tentang TTD, sikap, dan dukungan guru dalam mendukung kepatuhan konsumsi TTD

b. Analisis Data Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independent yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan guru menggunakan uji statistik *Rank Spearman* karena menggunakan skala data ordinal. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan tingkat signifikan $p\ value=0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Jika $p\ value <0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan jika $p\ value >0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. (Hastono,S dalam Nanik Sri Wahyuni, 2012).

Analisis bivariat pada penelitian ini yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

Aturan yang dipakai untuk melihat kekuatan hubungan dua variabel pada uji Korelasi Rank Spearman adalah:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar $0,00 - 0,25 =$ hubungan sangat lemah.
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar $0,26 - 0,50 =$ hubungan cukup.
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar $0,51 - 0,75 =$ hubungan kuat.
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar $0,76 - 0,99 =$ hubungan sangat kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar $1,00 =$ hubungan sempurna.